

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif yang penulis lakukan untuk melihat apa adanya (*natural*), yang membedakan penelitian. Penelitian ini merupakan jenis ini dengan kajian yang lain barangkali adalah pada pendekatan yang dipergunakan, dimana dalam penelitian ini lebih menggunakan sudut pandang ilmu manajemen pendidikan khususnya manajemen sumber daya manusia sebagai frame dalam memotret. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik kritis, yakni berupaya untuk melihat dan memaparkan fakta penyelenggaraan manajemen sumber daya manusia. Kemudian dikaitkan dan di verifikasi serta di analisa secara kritis dengan teori-teori manajemen sumber daya manusia yang ada.

2. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini ditentukan subyek penelitian dengan teknik jemput bola (*snow ball sampling*) yaitu menelusuri terus data-data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun subyek penelitian berjumlah 21 orang guru, 4 orang pegawai dan 33 siswa.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi Partisipan (*participant observation*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat-alat pengumpul data sebagai berikut :

Yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi obyek yang diteliti. metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan situasi umum sekolah.

Pengamatan berperan serta atau observasi partisipan menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan orang-orang dalam situasi penelitian memperoleh kesempatan mengadakan pengamatan. Sering terjadi peneliti lebih menghendaki suatu informasi lebih dari sekedar mengamatinya. Menurut Bogdan seperti dikutip oleh Moleng mendefinisikan secara tepat pengamatan berperan serta sebagai peneliti yang bercirikan interaksi social yang memakan waktu cukup lama antara penelitian dengansubyek dalam lingkungan subyek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan di kumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.

b. Wawancara

Wawancara ini untuk mengetahui informasi secara lebihdetail dan mendalam dari informan sehubungan dengan focus masalah yang diteliti. Dari wawancara ini di peroleh respon atau opini. Subyek penelitian yang berkaitan dengan sekolah. Untuk membantu penelitian dalam memfokuskan masalah yang diteliti dibuat pedoman wawancara dan pengamatan. Pengamatan dan wawancara hendaknya menjaga hubungan baik dan memerlukan suasana santai sehingga muncul kesempatan timbulnya respon terbuka dan cukup bagi pengamat untuk

memperhatikan dan mengumpulkan data mengenai dimensi dan topic yang tak terduga.

Moleong Lexy (2000) menyebut ada dua wawancara yaitu: *pertama*, wawancara terstruktur diperlukan secara khusus bagi informen terpilih, yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa yang memiliki informasi yang memiliki keahlian yang berkaitan dengan manajemen pendidikan. *Kedua*, wawancara yang tidak terstruktur diperlukan bagi informasi seperti masyarakat sekitar.³³

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumen yang dianggap relevan dalam penelitian ini meliputi struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan guru dan sejarah berdirinya.

4. Analisa Data

Analisa merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya ke dalam pola, tema atau kategori. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep.

Setelah data terkumpul dengan baik kemudian diedit dan dipilih-pilih. Data kualitatif yang dikumpul dengan pengamatan berpartisipasi,

wawancara mendalam dan studi dokumentasi dianalisis model interaktif. Model analisis data interaktif memungkinkan dilakukan pada waktu peneliti berada dilapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Setelah semua dilakukan diadakan analisis secara deskriptif sedangkan data yang kurang relevan dengan pertanyaan penelitian disimpan. Bahwa penelitian kualitatif memungkinkan dilakukannya analisis pada waktu peneliti di lapangan maupun sesudah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis.